

# Sudirman Said: Koalisi Perubahan Tak Punya Perjanjian Hitam di Atas Putih

Category: News, Politik

written by Redaksi | 03/02/2023



[Orinews.id](https://orinews.id) | **Jakarta** – Ketua tim kecil Anies Baswedan, Sudirman Said mengatakan, rencana pembentukan Koalisi Perubahan yang diinisiasi Partai Nasdem, [Partai Demokrat](#), dan PKS tidak pernah membuat perjanjian politik secara tertulis.

Menurutnya, sejauh ini koalisi tersebut hanya berlandaskan pada saling percaya satu sama lain. Perjanjian politik tertulis justru dianggap sebagai hal yang kontraproduktif. “Kita menghindari hitam di atas putih karena tanda tangan itu kan wujud dari kekurangan kepercayaan,” ucap Sudirman dalam Satu Meja The Forum yang ditayangkan Kompas TV, dikutip Jumat

(3/4/2023).

“Kalau kita percaya, kita gentleman agreement. Yang penting, kapal ini berlayar kemudian kita pilih cawapres yang paling baik,” ungkapnya.

Ditanya seberapa jauh komitmen lisan itu tak dilanggar, pria yang akrab disapa Dirman itu menjawab enteng.

“Nanti kita lihat,” ucapnya.

Sejauh ini, ketiga partai politik mengklaim bahwa sosok yang bakal mendampingi Anies untuk maju di Pilpres 2024 diserahkan sepenuhnya kepada eks Gubernur DKI Jakarta itu.

“Itu konsisten sejak dikemukakan sejak Pak Surya Paloh deklarasikan,” ucap Dirman.

Mantan Menteri ESDM di periode pertama Jokowi itu menambahkan bahwa perjanjian tak tertulis dari ketiga partai politik juga sudah “merencanakan sejak lama” deklarasikan dukungan secara resmi dari masing-masing partai politik untuk Anies.

Baru-baru ini, PKS dan Demokrat sama-sama telah menyatakan dukungan bagi Anies maju sebagai Pilpres 2024. Namun, pernyataan dukungan itu dinilai bukan deklarasikan resmi dari masing-masing partai politik.

Nasdem sebagai partai politik yang pertama kali mendeklarasikan Anies sebagai bakal calon presiden pun belakangan justru bersafari ke poros politik lain, seperti Koalisi Indonesia Raya besutan Gerindra-PKB dan Partai Golkar yang menggawangi Koalisi Indonesia Bersatu (KIB) bersama PAN dan PPP.

“Kapan mau bersama-sama (deklarasikan resmi) pun itu sudah dalam rancangan,” klaim Dirman.

| **Sumber:** Kompas